



Pengaruh Koordinasi terhadap Efektivitas Program Pembangunan di Desa Pattirolokka Kecamatan Keera Kabupaten Wajo

Yuniarni Yusuf^{1*}, Ardiyanti Burhan², Risma³

¹⁻³Prodi Administrasi Publik, Universitas Puangrimaggalatung, Indonesia

E-mail: yuniarniyusuf24@gmail.com^{1*}, ardiyantiburhan070@gmail.com², risma1217@email.com³

Alamat: Jalan Sultan Hasanuddin No. 25, Wajo, Sulawesi Selatan, Indonesia 90915

*Penulis Korespondensi

Abstract. *This study aims to reveal the impact of coordination on program effectiveness, focusing on Pattirolokka Village, Keera District, Wajo Regency. Effective coordination among relevant parties at the village level is a key factor in determining the success of rural development program implementation. To achieve this goal, data was collected through direct observation, the distribution of questionnaires, and gathering supporting data in the form of official documents. The results show that coordination has a positive and significant impact on program effectiveness in Pattirolokka Village. Good coordination between the village government, the community, and related institutions facilitates the implementation process and achieves the desired outcomes. Overall, the study indicates that coordination in this village is categorized as fairly good, which contributes to the effectiveness of the program, also categorized as fairly good. The success of this coordination is marked by an increase in community participation in various development activities and more optimal management of village resources. However, some aspects of coordination still need improvement, such as communication between the village government and the community, as well as evaluation of program implementation. Therefore, strengthening coordination between the village government and the community is crucial to improving the effectiveness of rural development programs, which will ultimately contribute to enhancing the welfare of the community in Wajo Regency. This study recommends that the relevant parties continue to improve coordination and communication mechanisms to achieve better results in the implementation of village development programs.*

Keywords: *Coordination; Program Effectiveness; Village Development; Village Government; Wajo Regency.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap pengaruh koordinasi terhadap efektivitas program, dengan fokus pada Desa Pattirolokka, Kecamatan Keera, Kabupaten Wajo. Koordinasi yang baik antar pihak terkait di tingkat desa merupakan faktor penting dalam menentukan keberhasilan pelaksanaan program pembangunan desa. Untuk mencapai tujuan tersebut, pengumpulan data dilakukan melalui pengamatan langsung (observasi), penyebaran kuisioner/angket, dan pengumpulan data pendukung berupa dokumen resmi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa koordinasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas program di Desa Pattirolokka. Koordinasi yang baik antara pihak pemerintah desa, masyarakat, dan lembaga terkait mampu memperlancar proses pelaksanaan program dan mencapai hasil yang diinginkan. Secara umum, hasil penelitian menunjukkan bahwa koordinasi di desa ini berada pada kategori cukup baik, yang berkontribusi terhadap efektivitas program yang juga berada pada kategori cukup baik. Keberhasilan koordinasi ini ditandai dengan peningkatan partisipasi masyarakat dalam berbagai kegiatan pembangunan dan pengelolaan sumber daya desa yang lebih optimal. Meskipun demikian, masih ada beberapa aspek koordinasi yang perlu ditingkatkan, seperti komunikasi antara pihak pemerintah desa dan masyarakat serta evaluasi terhadap pelaksanaan program. Dengan demikian, penguatan koordinasi antara pemerintah desa dan masyarakat sangat penting untuk meningkatkan efektivitas program pembangunan desa, yang pada akhirnya akan berkontribusi terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat di Kabupaten Wajo. Penelitian ini memberikan rekomendasi agar pihak terkait terus memperbaiki mekanisme koordinasi dan komunikasi untuk mencapai hasil yang lebih maksimal dalam pelaksanaan program pembangunan di desa.

Kata kunci: Efektivitas Program; Kabupaten Wajo; Koordinasi; Pembangunan Desa; Pemerintahan Desa.

1. PENDAHULUAN

Koordinasi adalah metode penting untuk mengintegrasikan upaya dari setiap individu atau unit yang bertanggung jawab dalam mengembangkan suatu wilayah, dengan tujuan memfasilitasi proses pembangunan yang sesuai dengan prinsip otonomi daerah dan mencapai

sasaran pembangunan yang telah ditetapkan. Hal ini bertujuan agar tujuan pembangunan di suatu wilayah dapat terwujud dengan lancar.

Koordinasi bertujuan untuk mengatur berbagai kegiatan pembangunan agar terhindar dari kekacauan, konflik, atau kekosongan aktivitas. Ini dilakukan dengan menghubungkan, menggabungkan, dan menyelaraskan kegiatan pembangunan dari tingkat terendah hingga tertinggi, sehingga kerjasama yang terarah dapat terjadi dalam mencapai tujuan pembangunan, khususnya di Desa Pattirolokka. Langkah-langkah untuk mencapai tujuan tersebut meliputi pemberian instruksi, penyelenggaraan pertemuan, serta memberikan penjelasan, bimbingan, atau nasihat. Penetapan mekanisme dalam setiap kegiatan sangat penting untuk mengoordinasikan pekerjaan dan mengorganisasi upaya menuju tujuan yang telah ditetapkan.

Mekanisme koordinasi dalam implementasi program pembangunan bertujuan untuk memandu aktivitas menuju pencapaian tujuan pembangunan dan mengurangi konflik serta ketidak-efisienan yang merugikan. Koordinasi ini dimaksudkan untuk memungkinkan aparat pelaksana pembangunan mengatur sumber daya manusia dan sumber daya lainnya secara efektif. Keberhasilan pelaksanaan program pembangunan sangat tergantung pada kemampuan aparat yang bertanggung jawab dalam menggabungkan berbagai sumber daya untuk mencapai tujuan tertentu. Penting bagi semua pihak yang terlibat dalam penyelenggaraan pembangunan untuk memberikan perhatian khusus pada tingkat efektivitas pelaksanaan. Oleh karena itu, kesempurnaan sistem koordinasi diharapkan mampu meningkatkan tingkat efektivitas pelaksanaan program pembangunan. Unsur-unsur yang mendukung efektivitas pelaksanaan program pembangunan tidak hanya mempertimbangkan tujuan yang ingin dicapai, tetapi juga mekanisme yang dapat mempertahankan dan mengelola sasaran tersebut.

Pembangunan merupakan rangkaian usaha terencana dan berkelanjutan oleh suatu negara untuk memperbaiki kondisi masyarakat, terutama di tingkat desa. Oleh karena itu, perencanaan dan implementasi program pembangunan sangat penting untuk meningkatkan kesejahteraan bangsa Indonesia sesuai dengan tujuan pembangunan dan kebutuhan lokal. Pembangunan ini bertujuan untuk meningkatkan berbagai aspek kehidupan masyarakat, termasuk ekonomi, kesehatan, dan pendidikan, sehingga pemerintah harus memberikan perhatian yang lebih besar terhadap hal ini. Salah satu aspek penting dari pembangunan adalah pembangunan infrastruktur fisik, seperti pembangunan jalan, yang merupakan penunjang utama bagi kemajuan ekonomi masyarakat. Keberhasilan pelaksanaan pembangunan sangat bergantung pada pemilihan tujuan yang tepat dan penggunaan sumber daya yang efisien untuk mencapainya. Untuk memastikan bahwa proses pembangunan berjalan sesuai harapan, koordinasi yang baik antara aparat pelaksana pembangunan menjadi sangat penting. Oleh

karena itu, penelitian ini berjudul ***"Pengaruh Koordinasi Terhadap Efektivitas Program Pembangunan Di Desa Pattirolokka"***.

2. METODE PENELITIAN

Lokasi penelitian yang dijadikan tempat penellitian adalah Kantor Desa Pattirolokka Kecamatan Keera Kabupaten Wajo. Jenis penelitian dari penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif disertai sebagai upaya mengumpulkan informasi dari responden dengan menggunakan angket, dengan alasan karena peneliti ingin melihat seberapa besar *Pengaruh Koordinasi Terhadap Efektivitas Program Pembangunan di Desa Pattirolokka Kecamatan Keera Kabupaten Wajo*. Sumber data yang digunakan adalah data primer dan sekunder dengan informan dalam penelitian ini sebanyak 15 orang. Teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti melalui observasi, dokumentasi, dan angket.

3. HASIL PENELITIAN

Berdasarkan dari deskripsi hasil penelitian dan hasil analisis deskriptif koordinasi terhadap efektivitas program di Kantor Desa Pattirolokka Kecamatan Keera Kabupaten Wajo.

Koordinasi

Berdasarkan dari hasil pengolahan data dan pengujian hipotesis pertama, bahwa secara umum pernyataan dari responden Koordinasi di Kantor Desa Paattirolokka Kecamatan Keera Kabupaten Wajo termasuk dalam kriteria Cukup Baik dengan skor 393 dari skor ideal yang telah diharapkan yaitu 390,6 – 435,4 dan hasil ini didukung oleh hasil pengujian hipotesis pertama yang menyatakan hipotesis diterima.

Hal ini didukung dengan dimensi yang diambil dari teori (Handyaningrat, 2012) yaitu Kesatuan tindakan, komunikasi, pembagian kerja, dan disiplin.

Efektivitas Program

Berdasarkan dari hasil pengolahan data dan pengujian hipotesis kedua, bahwa secara umum pernyataan dari responden Efektivitas Program pada kantor Desa Pattirolokka Kecamatan Keera Kabupaten Wajo ter2masuk dalam kriteria cukup baik dengan skor 556 dari skor ideal yang telah diharapkan yaitu 558 - 622 dan hasil ini didukung oleh hasil pengujian hipotesis kedua yang menyatakan hipotesis diterima.

Hal ini didukung dengan dimensi yang diambil dari teori (Indrawidjaja, 2016) yaitu: Strategi, Pengorganisasian, Pelaksanaan, dan Target hasil.

Pengaruh Koordinasi terhadap Kinerja Pegawai di kantor Desa Pattirolokka Kecamatan Keera Kabupaten Wajo

Berdasarkan hasil pengolahan data dan pengujian hipotesis ketiga, koordinasi terhadap efektivitas program di Kantor Desa Pattirolokka Kecamatan Keera Kabupaten Wajo, menunjukkan bahwa koordinasi seorang kepala Desa memiliki pengaruh yang signifikan dan berhubungan positif dengan efektivitas program.

Hal ini didasari dengan beberapa uji statistik yang telah dilakukan terhadap variabel koordinasi. Koordinasi yang dimiliki oleh seorang kepala desa harus selalu ditingkatkan lebih baik lagi sehingga pegawai dapat meningkatkan efektivitas program dalam menyelesaikan tugas dan pekerjaannya semaksimal mungkin, agar menciptakan koordinasi yang optimal bagi organisasi atau instansi yang dinaunginya. Pegawai yang menjalankan wewenang yang diberikan oleh kepala desa dengan baik dalam melaksanakan prosedur yang telah ditetapkan maka akan menghasilkan pekerjaan yang efektif.

Selanjutnya koordinasi memiliki pengaruh yang kuat dalam mempengaruhi efektivitas program pada kantor Desa Pattirolokka Kecamatan Keera Kabupaten Wajo secara optimal, nilai R (korelasi) yang dihasilkan adalah 0,653 yang menunjukkan bahwa hubungan antara variabel koordinasi dan efektivitas program pada kategori kuat. Kuatnya hubungan tersebut sesuai dengan tabel 3.4 yang berarti koordinasi mempengaruhi dengan kuat dan positif terhadap efektivitas program. Sedangkan koefisien R² (R²) atau kontribusi pengaruh koordinasi terhadap efektivitas program yaitu sebesar 42,6% sedangkan sisanya 57,4% dipengaruhi oleh variabel yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini. Kemudian analisis regresi linear sederhana yang digunakan untuk menunjukkan kuatnya pengaruh variabel koordinasi terhadap efektivitas program, Adapun perhitungan yang diperoleh yaitu $\hat{y} = 12,553 + 0,936X$. Dengan demikian, maka nilai konstanta variabel koordinasi yaitu sebesar 13,49 yang berarti apabila variabel motivasi mengalami kenaikan satu satuan, maka variabel efektivitas program (y) akan bertambah sebesar 13,49 satuan.

Dengan begitu maka variabel koordinasi memiliki pengaruh atau hubungan yang positif terhadap efektivitas program, semakin tinggi nilai koordinasi sampai batas maksimum, maka semakin tinggi pula nilai efektivitas program tersebut dan arah hubungan kedua variabel positif (+0,936).

Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa koordinasi kepala desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas program di kantor Desa Pattirolokka Kecamatan Keera Kabupaten Wajo.

Demikian pembahasan penelitian mengenai Pengaruh Koordinasi terhadap Efektivitas Program Pembangunan Di Kantor Desa Pattirolokka Kecamatan Keera Kabupaten Wajo yang dapat disampaikan. Sangat disadari bahwa hasil dari penelitian ini tidak luput dari kesalahan dan kekurangan, baik kekurangan metodologis dan kekurangan non metodologis. Oleh sebab itu, saran penyempurnaan dari semua pihak sangat diharapkan.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah disampaikan pada bab sebelumnya maka dapat disimpulkan sebagai berikut: (1)Koordinasi di Desa Pattirolokka Kecamatan Keera Kabupaten Wajo, secara umum termasuk dalam kategori cukup baik dari skor ideal yang telah diharapkan dan hasil pengujian hipotesis pertama yang menyatakan bahwa hipotesis diterima. (2)Efektivitas Program di Desa Pattirolokka Kecamatan Keera Kabupaten Wajo, secara umum termasuk dalam kategori cukup baik dari skor ideal yang telah diharapkan dan hasil pengujian hipotesis kedua yang menyatakan bahwa hipotesis diterima. (3)Koordinasi berpengaruh positif dan kuat dengan efektivitas program di Kantor Desa Pattirolokka Kecamatan Keera Kabupaten Wajo.

DAFTAR REFERENSI

- Arikunto, S. (2010). Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik (Edisi Revisi). Rineka Cipta.
- Desrinelti, D., Afifah, M., & Gistituati, N. (2021). Kebijakan publik: Konsep pelaksanaan.<https://doi.org/10.29210/3003906000>
- Effendy, O. U. (2017). Ilmu komunikasi: Teori dan praktek. Remaja Rosdakarya.
- Widoyoko, E. P. (2012). Teknik penyusunan instrumen penelitian. Pustaka Pelajar.
- Handyaningrat, S. (2012). Pengantar studi ilmu administrasi dan manajemen. Haji Masagung.
- Handoko, T., dkk. (2015). Strategi organisasi. Amara Books.
- Hasibuan, M. S. P. (2015). Manajemen sumber daya manusia (Edisi Revisi). Bumi Aksara.

- Indrawijaya, S. (2016). Peran kampanye social marketing terhadap keputusan masyarakat untuk membayar zakat melalui lembaga amil zakat. *Jurnal Manajemen Terapan dan Keuangan*, 5(2), 130-138. <https://doi.org/10.22437/jmk.v5i2.3271>
- Komaruddin. (2012). *Ensiklopedia manajemen*. Alumni.
- Lumi, B., Pioh, N. R., & Kimbal, A. (2017). Koordinasi pemerintah desa dalam pelaksanaan pembangunan (Studi di Desa Sinsingon Barat Kecamatan Passi Timur Kabupaten Bolaang Mongondow). *Jurnal Eksekutif*, 1(1).
- Sanjaya, W. (2015). *Kompetensi* (Edisi Pertama, Cetakan I). Fajar Interpretama Offset.
- Siagian, S. P. (2016). *Administrasi pembangunan: Konsep, dimensi dan strategi*. Bumi Aksara.
- Sutarto. (2012). *Dasar-dasar organisasi*. Gajah Mada University Press.
- Sugiyono. (2013). *Metode penelitian kualitatif, kuantitatif, kombinasi (mixed methods)* (Cetakan Keempat). Alfabeta.
- Sugiyono. (2006). *Metode kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta, CV.
- Thoha, M. (2017). *Ilmu administrasi publik kontemporer*. Kencana.
- Poerwadarminta, W. (2016). *Kamus umum bahasa Indonesia*. Balai Pustaka.
- Wesha, P. (2012). *Ensiklopedia administrasi*. Ghalia Indonesia.
- Wijaya, T. A. (2013). *Manajemen: Suatu pengantar* (Cetakan Pertama). Rineka Cipta Jaya.